

ABSTRACT

SARI, ALEXANDRA IRA INDIRA. (2019). **A SEMANTIC ANALYSIS OF RUN: A CORPUS STUDY.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

The word “run” is commonly used in society within daily conversation. Most English learners understand “run” as a quick movement of two legs and faster than a walk. However, in practice, “run” has other meanings and the meanings change depending on the context. The fact that “run” carries various meanings applied in different context makes it interesting in this research focus.

This research has two objectives: (1) to analyze the possible meaning of “run” from clauses in British National Corpus and (2) to identify the linguistic context of the dominant meaning of “run”. To accomplish the aim, theories of corpus study, semantics, semantic features, componential analysis, and linguistic context are applied in this research.

Semantics approach was utilized in this research to analyze the meanings and linguistic contexts. The methodology used in this research was qualitative method to identify and elaborate “run” through some test of semantic features. Then, this research grouped the results of the analysis to show the frequency of the meaning. Later, the linguistic contexts were analyzed through the explanation of each lexicon. All analysis was described with some examples of clauses.

The finding of this research presents several possible meanings of “run” as verbs and nouns. Nevertheless, this research finds three dominant meanings of “run” as verbs, and no dominant meanings of “run” as nouns. Those three dominant meanings are “to control or manage something”, “to move with two legs more quickly”, and “to operate a computer or program”. These three dominant meanings reveal the linguistic context of “business”, “education”, “charity”, “politics”, “sport”, and “technology”. “Politics” is the only linguistic context that appears more than one times.

Keywords: semantics, run, linguistic context, corpus

ABSTRAK

SARI, ALEXANDRA IRA INDIRA. (2019). **A SEMANTIC ANALYSIS OF RUN: A CORPUS STUDY.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Masyarakat sering menggunakan kata “run” dalam berkomunikasi. Mayoritas, masyarakat yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua memahami “run” sebagai sebuah perpindahan yang lebih cepat daripada berjalan menggunakan kedua kaki. Realitanya, kata “run” memiliki lebih dari satu arti dan kata tersebut dapat berubah arti berdasarkan konteksnya. Mengacu pada fakta tersebut, fenomena ini menarik untuk diteliti.

Penelitian ini memiliki dua tujuan: (1) untuk menganalisis kemungkinan arti dari kata “run” pada klausa-klausa yang diambil dari British National Corpus dan (2) untuk mengidentifikasi konteks bahasa dari arti kata “run” yang sering muncul. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menerapkan teori korpus, semantik, fitur semantik, analisis komponensial, dan konteks bahasa.

Semantik merupakan pendekatan yang diterapkan untuk menganalisis arti dan konteks bahasa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengidentifikasi dan menguraikan arti kata “run” melalui fitur semantik. Kemudian, penelitian ini mengelompokkan hasil analisis melalui fitur semantik tersebut untuk melihat berapa banyak arti yang muncul. Selain itu, konteks bahasa dianalisis melalui penjelasan tiap kosakata. Semua analisis dijelaskan dengan memaparkan beberapa contoh klausa.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa kemungkinan arti dari kata “run” sebagai kata kerja dan kata benda. Namun, penelitian ini menemukan tiga arti kata “run” yang sering muncul sebagai kata kerja dan tidak ditemukannya arti kata “run” yang sering muncul sebagai kata benda. Ketiga arti yang sering muncul adalah “untuk mengatur sesuatu”, “untuk berpindah dengan cepat menggunakan kaki”, dan “untuk mengoperasikan komputer atau program”. Tiga arti yang sering muncul tersebut memperlihatkan konteks bahasa seperti “bisnis”, “pendidikan”, “sumbangsih atau amal”, “politik”, “olahraga”, dan “teknologi”. “Politik” adalah satu-satunya konteks bahasa yang muncul lebih dari satu kali.

Keywords: semantik, “run”, konteks bahasa, korpus